
KEBERADAAN MASYARAKAT ETNIS BELANDA DALAM AKTIVITAS KESEHARIAN DI KAMPUNG BELANDA KABUPATEN GARUT

Endang Zamaludin Nugraha,

Program Studi Pendidikan Geografi, Program Pascasarjana Universitas Siliwangi

Jamaludinendang318@gmail.com

Abstract: *Garut Regency is one of the areas that has a variety of cultural characteristics that cannot be distinguished from other regions, the existence of this Dutch ethnic community is located in Sukatani Village, Cilawu District, Garut Regency. In this study aims to find out how the existence of the Dutch ethnic community in daily activities. In this study, researchers used descriptive qualitative methods. Data collection was through observation, interviews, and documentation to obtain data relating to the existence of the Dutch ethnic community in their daily activities. To determine the sample, using purposive sampling technique. The population in this study were village officials, Dutch ethnic communities. Sampling was carried out using data reduction techniques, display or presentation of data, and drawing conclusions. The activities of the Dutch ethnic community are in the fields of agriculture and tourism.*

Keywords: *the existence of the Dutch Ethnic Community, the Activities of the Dutch Ethnic Community.*

Abstrak: Kabupaten garut merupakan salah satu wilayah yang memiliki ragam karakteristik kebudayaan yang tidak dapat di bedakan dengan wilayah lainnya, Keberadaan masyarakat etnis belanda ini bertempat di desa sukatani kecamatan cilawu kabupaten garut. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana keberadaan masyarakat etnis belanda dalam aktivitas keseharian. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif. pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh data yang berkaitan dengan keberadaan masyarakat etnis belanda dalam aktivitas keseharian. Untuk menentukan sampel, menggunakan Teknik purposive sampling. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah aparat desa, masyarakat etnis belanda. Penarikan sampel dilakukan dengan Teknik reduksi data, display atau penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Aktivitas masyarakat etnis belanda yaitu dalam bidang pertanian dan wisata.

Kata kunci : Keberadaan Masyarakat Etnis Belanda, Aktivitas Masyarakat etnis belanda

PENDAHULUAN

Kolonialisme benlanda merupakan salah Satu babak sejarah penting yang mampu merubah wajah Indonesia secara keseluruhan. Dalam banyak aspek kehidupan, kolonialisme dianggap lebih banyak memberikan efek negative dari pada efek positif karena memunculkan banyak korban jiwa dan harta benda. Demikian pula dalam bidang arsitektur khususnya pemukiman. Pemukiman kolonial belanda di Indonesia terlihat berbeda dengan permukiman lokal, hal ini disinyalir karena permukiman kolonial belanda lebih mendasarkan dirinya pada pertimbangan-pertimbangan logis di bandingkan dengan permukiman untuk masyarakat lokal yang relatif menonjolkan lebih banyak aspek budaya maupun kosmologi.

Pulau jawa pada masa kolonialisasi belanda memegang peran penting sebagai pusat dari pemerintahan maupun ekonomi. Oleh karenanya tidak heran jika pembangunan pada masa penjajahan belanda banyak dilakukan di jawa. Dalam bidang permukiman, migrasi penduduk eropa ke indonesia membawa pengaruh yang cukup signifikan bagi kemajuan maupun pemekaran kota dengan di bukanya

daerah-daerah baru untuk permukiman bagi orang-orang eropa khususnya belanda. Keterbatasan sumber daya yang dimiliki melahirkan pendekatan efektif dan efisien yang salah satunya di wujudkan dalam pola kemitraan pemerintah dan swasta dalam rangka menyediakan permukiman dengan jumlah yang banyak dan dalam waktu yang cepat khususnya setelah di terapkannya politik etnis dan *Decentraliewet*.

Keberadaan masyarakat etnis belanda ini menjadi daya Tarik wisatawan, selain keberagaman budaya etnis belanda, masyarakat belanda ini mengelola desa wisata yang ada di kampung belanda desa sukutani kecamatan cilawu kabupaten garut. Dalam upaya untuk mengetahui lokasi masyarakat etnis belanda dan aktivitas keseharian yang dilakukan serta mengetahui keturunan masyarakat etnis belanda dalam menjaga cagar budaya yang telah menjadi peran dalam kebudayaan etnis belanda.

Bertujuan untuk mengetahui keberadaan masyarakat etnis belanda dan aktivitas keseharian masyarakat etnis belanda di kampung belanda desa sukutani kecamatan cilawu kabupaten garut.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam studi kali ini merupakan bentuk pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang variabel, gejala, atau keadaan. Metode ini digunakan untuk memaparkan partisipasi dan bentuk pengelolaan desa wisata kampung etnis belanda. Penelitian ini di selenggarakan di kaki gunung cukurai tepatnya di desa sukutani kecamatan cilawu kabupaten garut.

Teknik pengumpulan data yang di gunakan yaitu triangulasi yaitu tehnik gabungan yang terdiri dari wawancara mendalam, observasi partisipatif dan metode dokumentasi. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan melalui proses pengamatan prilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam. Adapun observasi yang di gunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah observasi partisipatif. Wawancara digunakan sebagai Teknik pengumpulan data jika dalam hal ini studi yang dilakukan merupakan bentuk penemuan permasalahan yang harus diteliti dan juga jika peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Di sisi lain jumlah informannya pun sedikit. Studi dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Metode dan tekmiik analisis data menggunakan tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak oleh sebab itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat atau suatu model. Penulis berusaha menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi dengan mencuri makna setiap gejala yang di perolehnya dari lapangan.

Penelitian ini dilakukan di kampung belanda desa sukutani kecamatan cilawu kabupaten garut. Penelitian ini dimulai pada tanggal 13 September 2022- tanggal 17 november 2022. Subjek penelitian merupakan pelaku-pelaku dalam penelitian baik secara individu maupun kelompok. Agar penelusuran dan pengumpulan data lebih mendalam, maka peneliti melihat secara langsung hal-hal yang menjadi subjek kajian dari setiap kecamatan dan berinteraksi langsung dengan pihak-pihak yang terlibat sehingga akan didapatkan data yang dirasa perlu dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Keberadaan masyarakat belanda ini bertempat di kampung belanda desasukatani kecamatan cilawu kabupaten garut. Aksesibilitas transportasi menuju tempat masyarakat belanda ini hanya bisa dilalui oleh kendaraan kecil aja seperti sepeda motor dan kendaraan roda 4 (mini bus). Mayoritas aktivitas keseharian masyarakat belanda yaitu pertanian dan mengelola desa wisata. seperti menanam sayuran atau buah-buahan dan untuk wisata yang ada di kampung belanda ini seperti gambar di bawah ini.



Gambar 1. Lokasi Wisata

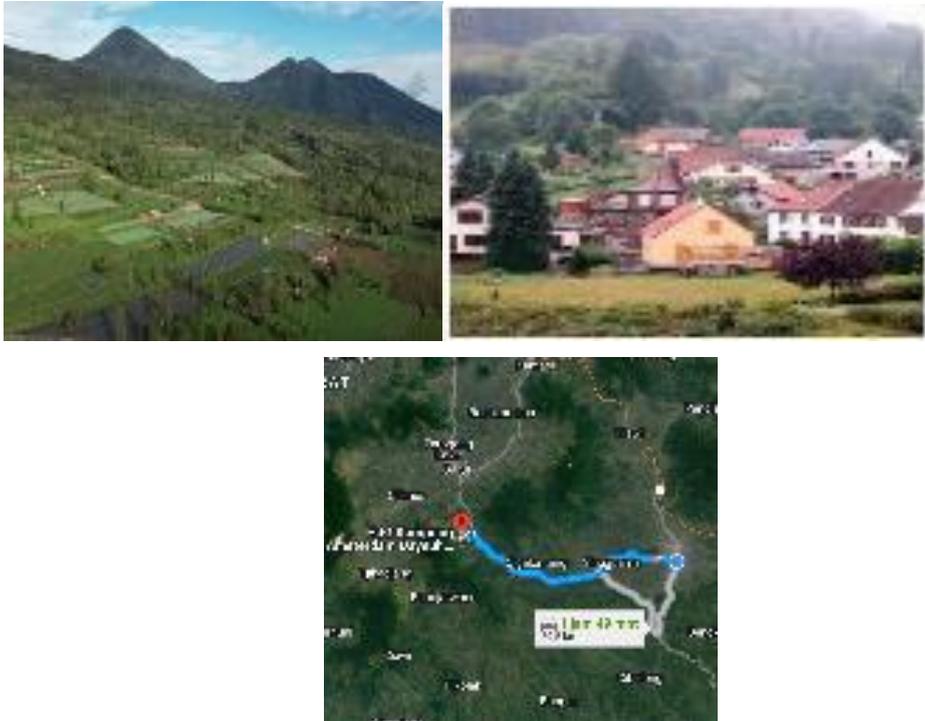
Gambar tersebut merupakan peta lokasi wisata yang ada di kampung belanda tepatnya berada di desa sukutani kecamatan cilawu kabupaten garut. Adapun selain mengelola dalam perkebunan masyarakat etnis belanda ini juga itu berpartisipasi dalam menjaga dan mengelola desa wisata yang ada di daerah kampung belanda seperti dalam gambar di bawah ini.



Gambar 2. Warga Etnis Belanda

Dalam gambar tersebut masyarakat etnis belanda sangat ramah terhadap wisatawan maupun sesama masyarakat etnis belanda. Hal ini menjadikan kenyamanan para wisatawan terhadap keramahannya. Dalam upaya untuk mengelola desa wisata di kampung etnis belanda ini. Partisipasi masyarakat menjadi indikator yang sangat

penting. Namun kondisi yang terjadi di lapangan, masyarakat belum semuanya paham mengenai keberadaan, fungsi, dan manfaat desa wisata itu sendiri. Selain itu, banyak potensi di Kawasan kampung belanda yang kurang di Kelola dengan baik dan benar akibat perkembangan zaman. Lokasi perkebunan masyarakat etnis belanda di lihat dari atas seperti gambar di bawah ini:



Gambar 3 Lokasi Penelitian

Bila di lihat wilayah perkebunan masyarakat etnis belanda yang berada di kampung belanda desa sukutani kecamatan cilawu kabupaten garut, berdekatan dengan gunung cikurai. Gambar ini adalah ciri khas rumah masyarakat etnis belanda yang berada di kampung belanda desa sukutani kecamatan cilawu kabupaten garut. Jarak tempuh dari kampus universitas siliwangi menuju tempat penelitian kurang lebih 1 jam 49 menit.

SIMPULAN DAN SARAN

Keberadaan masyarakat etnis belanda ini berada di kampung belanda desa sukutani kecamatan cilawu kabuoaten garut. Dan untuk aktivitas keseharian masyarakat etnis belanda ini adalah petani dan mengelola desa wisata yang ada di kampung belanda.

DAFTAR PUSTAKA

- Hakim, Mustajab. *Pengelolaan Desa Wisata Pesisir Untuk Mewujudkan Desa Mandiri Wisatadi Kabupaten Lombok Tengah*. Diss. Universitas Brawijaya, 2019.
- Sudibya, Bagus. "Wisata Desa dan Desa Wisata." *Jurnal Bali Membangun Bali* 1.1 (2018): 22-26.
- Hendriyati, Lutfi. "Upaya masyarakat Di Desa wisata penglipuran dalam menjalankan sapta pesona." *Journal Of Tourism and Economic* 3.1 (2020): 49-57.
- Wihardyanto, Dimas, and Ikaputra Ikaputra. "Pembangunan permukiman kolonial Belanda di Jawa: Sebuah tinjauan teori." *Nature: National Academic Journal of Architecture* 6.2 (2019): 146-161.

- Dewantara, Made Handijaya. "Pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan wisata kampung baduy, banten." *Journey: Journal of Tourismpreneurship, Culinary, Hospitality, Convention and Event Management*. Vol. 2. No. 1. 2019.
- TERSIANA, Andra. *Metode penelitian*. Anak Hebat Indonesia, 2018.
- GUNAWAN, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif: teori dan praktik*. Bumi Aksara, 2022.
- GUNAWAN, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif: teori dan praktik*. Bumi Aksara, 2022.
- NUGRAHANI, Farida; HUM, M. *Metode penelitian kualitatif*. Solo: Cakra Books, 2014, 1.1: 3-4.
- PRAYUDI, Gusti Muhammad; SALINDRI, Dewi. Pendidikan Pada Masa Pemerintahan Kolonial Belanda Di Surabaya Tahun 1901-1942 (Education on Dutch Government in Surabaya At 1901-1942). *Publika Budaya*, 2015, 3.1: 20-34.
- HASAN, Nur. Corak Budaya Birokrasi Pada Masa Kerajaan, Kolonial Belanda Hingga Di Era Desentralisasi Dalam Pelayanan Publik. *Jurnal Hukum*, 2022, 28.2: 1073-1087.
- SAHMURA, Yemima; WAHYUNINGRUM, Sri Hartuti. Identifikasi Langgam dan Periodisasi Arsitektur Kolonial Nusantara Pada Bangunan Cagar Budaya. *MODUL*, 2018, 18.2: 60-69.